

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan pembahasan hubungan status gizi dengan tingkat kecerdasan intelektual anak SDN 047 Kota Jambi Tahun 2021, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar anak di SDN 047 Kota Jambi Tahun 2021 yang mengikuti penelitian berusia 7 dan 11 tahun yaitu 25,5% serta berjenis kelamin laki-laki 53,2%.
2. Sebagian besar pendidikan orang tua anak di SDN 047 Kota Jambi Tahun 2021 berpendidikan tinggi dengan ayah 74,5% dan ibu 72,3%, serta sebagian besar pekerjaan orang tua responden merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan ayah 40,4% dan ibu 36,2%.
3. Sebagian besar status gizi anak di SDN 047 Kota Jambi Tahun 2021 memiliki status gizi normal yaitu 55,3%.
4. Sebagian besar tingkat kecerdasan intelektual anak di SDN 047 Kota Jambi Tahun 2021 memiliki kecerdasan rata-rata yaitu 36,2%.
5. Terdapat hubungan antara status gizi dengan tingkat kecerdasan intelektual pada anak SDN 047 Kota Jambi Tahun 2021.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat lebih peduli terkait pentingnya menjaga asupan gizi terutama pada anak-anak dengan cara mencukupi zat gizi anak dari makanan seimbang dan memperhatikan status gizi anaknya sehingga dapat menunjang kecerdasan intelektual, mengolah makanan dengan

memenuhi nutrisi makanan seimbang, serta melakukan penimbangan berat dan tinggi badan terhadap anak secara berkala

5.2.2 Bagi Pihak Sekolah

Dengan diketahuinya hubungan status gizi dengan tingkat kecerdasan intelektual, pihak sekolah sebaiknya melakukan pemantauan status gizi anak dengan cara melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.

5.2.3 Bagi Praktisi Kesehatan

Diharapkan dapat melakukan penyuluhan terhadap orang tua mengenai asupan nutrisi yang baik agar bisa mempertahankan ataupun meningkatkan kecerdasan intelektual anak serta sebagai fasilitas rujukan apabila anak memiliki status gizi tidak normal.

5.3.4 Bagi Peneliti Lain

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu sekolah dengan sedikit sampel yang mungkin tidak mewakili seluruh anak sekolah dasar di Indonesia. Oleh karena itu, untuk peneliti lebih lanjut disarankan menggunakan sampel yang lebih banyak dan dapat mewakili populasi sebenarnya. Peneliti selanjutnya juga hendaknya menggali lagi keterlibatan faktor lain yang dapat mempengaruhi kecerdasan intelektual selain status gizi anak.